DEFINISI, FUNGSI DAN RUANG LINGKUP BISNIS

DISUSUN OLEH :

1. SAHRUL GUNAWAN	:90500121108
2. MUH. IKRAM	:90500121114
3. WANDA	:90500121099

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2021-2022**

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul "definisi,Fungsi Dan Ruang Lingkup Bisnis" dengan tepat waktu.

Makalah disusun untuk memenuhi tugas Mata Pelajaran Pengantar Bisnis. Selain itu, makalah ini bertujuan menambah wawasan tentang pengetahuan Bisnis bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu ima selaku dosen Mata Pelajaran pengantar Bisnis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikannya makalah ini.

Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Gowa,08 september 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 .RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 1.3 TUJUAN MASALAH	4
BAB II PEMBAHASAN.....	5
1. DEFINISI BISNIS.....	5
2. FUNSI BISNIS.....	7
3. RUANG LINGKUP BISNIS.....	9
BAB III PENUTUP.....	13
KESIMPULAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	13

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia khususnya para kaum muda masih bingung dengan manfaat dan tujuan dari bisnis. Padahal, jika kita memahami bisnis, kita akan mendapatkan keuntungan yang kita inginkan dalam aktivitas bisnis tersebut. Jika kita serius dalam menjalankan bisnis, maka bisnis tersebut akan memberikan kita penghasilan yang melebihi penghasilan utama kita setiap bulannya .

Dilihat dari pertumbuhan ekonomi kita saat ini, jumlah pengangguran di Indonesia menduduki angka yang sangat fantastis. Namun, pemerintah belum bisa mengatasi problema tersebut. Jika ada lapangan kerja yang dibuka, masyarakat berbondong-bondong untuk menjadi pegawai yang diimpikan, tetapi pekerjaan tidak hanya sebagai pegawai saja, masih banyak pekerjaan yang bisa kita lakukan misalnya pengusaha atau pengusaha. Dan salah satunya adalah dengan membuka bisnis.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang di maksud dengan Bisnis?
2. Apa saja fungsi Bisnis?
3. Bagaimana ruang lingkup Bisnis ?

C. TUJUAN MASALAH

1. Menjelaskan Pengertian Bisnis
2. Memaparkan Fungsi Bisnis
3. Menjelaskan ruang lingkup Bisnis

BAB II PEMBAHASAN

Definisi, Fungsi Dan Ruang Lingkup Bisnis

A. Definisi Bisnis

a. Bisnis dalam Ilmu Ekonomi

adalah suatu organisasi yang kegiatannya berupa menjual barang ataupun jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba (Keuntungan).

Secara Historis/Bahasa bisnis berasal dari bahasa Inggris business, yang merupakan kata dasar dari busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam hal ini, bisnis berarti sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan. Berikut beberapa definisi dari para ahli bisnis.

- Grififin dan Ebert,
bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud mendapatkan laba.
- Merriam Webster,
Bisnis adalah segala kegiatan pembuatan dan jual-beli barang atau jasa lalu ditukar dengan uang, kegiatan atau kerja merupakan suatu pekerjaan dan jumlah kegiatan tersebut terselesaikan oleh sebuah perusahaan, pabrik atau toko.
- Peterson dan Plowman
mengemukakan bahwa Bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pembelian ataupun penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Peterson dan Plowman, penjualan jasa ataupun barang yang hanya terjadi satu kali saja bukanlah merupakan suatu pengertian bisnis.
- Menurut Raymond E. Gos,
bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standard serta kualitas hidup mereka.
- Mc. Naughton
menyatakan bahwa Bisnis ialah suatu pertukaran barang-barang, uang ataupun jasa untuk mendapatkan keuntungan mutual.
- Brown dan Petrello

- Bisnis merupakan suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat. Jika kebutuhan masyarakat meningkat, maka jumlah produksinya di tingkatkan agar memenuhi segala kebutuhan masyarakat sambil memperoleh laba.

Dan masih banyak lagi definisi mengenai bisnis yang dikemukakan oleh banyak toko lainnya.

Adapun pengertian lain dari bisnis:

- Bisnis merupakan kegiatan terpadu yang meliputi perdagangan dan pertukaran barang, jasa, atau uang yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan maksud memperoleh manfaat serta keuntungan.
- Bisnis adalah keseluruhan dari aspek kegiatan untuk menyalurkan barang-barang melalui saluran yang produktif dimulai dengan membeli barang mentah (bahan baku) sampai menjadi barang jadi (siap jadi).

Bisnis dapat digambarkan sebagai berikut:

- Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Adapun Bisnis dalam Islam

Bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (Kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Definisi Bisnis dalam islam :

- Bisnis (*tijarah*) merupakan salah satu komponen utama dalam sistem muamalah. Oleh karena itu, Islam menganjurkan pemeluknya untuk menggeluti bidang ini secara profesional (*itqan*), sehingga dapat memberi manfaat bagi dirinya, keluarganya dan kaum muslimin secara umum.
- Di dalam al-quran kata bisnis biasanya yang digunakan adalah al-tijarah, al-bai', tadayantum dan isytara. Tetapi yang seringkali di gunakan yaitu al-tijarah dan dalam bahasa arab tijaraha, berawal dari kata dasar t-j-r, tajara, tajran wa tijarata, yang bermakna berdagang atau berniaga.
- Kemudian menurut ar-raghib al-asfahani dalam al-mufradat fi gharib al-qur'an, at-Tijarah bermakna pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan.
- Menurut Ibnu Farabi yang dikutip ar-raghib, berarti seseorang yang mahir dan cakap yang mengetahui arah dan tujuan yang diupayakan dalam usahanya.

B. Fungsi Bisnis

Semua kegiatan bisnis berfungsi untuk membuat sesuatu yang awalnya kurang bernilai menjadi sesuatu yang bernilai tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setelah diolah.

Secara umum, adapun beberapa fungsi bisnis adalah sebagai berikut:

- **Form Utility,**
yaitu fungsi produksi di mana sebuah bisnis menghasilkan suatu barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, perusahaan furniture, perusahaan jasa keuangan.
- **Place Utility,**
yaitu fungsi distribusi di mana sebuah bisnis menyalurkan suatu barang/ jasa ke lokasi terdekat yang bisa dijangkau konsumen.
- **Possessive Utility,**
yaitu fungsi penjualan dalam bisnis di mana sebuah perusahaan menjual suatu produk ke konsumen yang membutuhkan, baik itu barang maupun jasa.
- **Time Utility,**
yaitu fungsi penyimpanan dan pemasaran dalam bisnis, di mana barang pada saat itu kurang bermanfaat untuk nanti dikeluarkan pada saat barang tersebut lebih bermanfaat.

Sedangkan menurut Steinhoff dalam bukunya *The World Of Business* (1979), ada tiga fungsi utama dari suatu bisnis, yaitu:

- a. *Acquiring Raw Material*, yaitu untuk mencari bahan mentah.
- b. *Manufacturing Raw Materials Into Product*, yaitu mengubah bahan mentah menjadi barang jadi.
- c. *Distributing Product to Consumers*, yaitu untuk menyalurkan produk yang dihasilkan kepada konsumen.

Empat fungsi bisnis utamadi sebuah perusahaan adalah:

- a) Operasi
- b) .Sumber Daya Manusia
- c) Pemasaran
- d) Keuangan dan akuntansi

a) **Operasi**

Fungsi operasi kadang disebut dengan fungsi produksi. Anda mungkin akrab dengan istilah departemen produksi juga. Sesuai dengan namanya, fungsi ini bertanggung jawab atas kegiatan memproduksi barang atau memberikan jasa, antara lain:

Mengubah input seperti bahan mentah dan komponen menjadi output

- Memastikan sumber daya yang memadai tersedia untuk produksi
- Mempertahankan tingkat produksi dan kualitas output
- Mencapai tingkat efisiensi yang tinggi
- Memberikan pelayanan dengan baik dan konsisten jika bisnis adalah perusahaan jasa.

b) **.Sumber daya manusia**

Departemen ini bertanggung jawab untuk mengelola karyawan di dalam perusahaan, termasuk:

- Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja di dalam perusahaan anda.
- Merekrut dan menyeleksi karyawan dengan kualifikasi yang tepat bagi perusahaan anda.
- Melatih dan mengembangkan karyawan untuk mendorong mereka menjadi lebih produktif.
- Mengembangkan dan merancang sistem kompensasi, kontrak kerja dan menetapkan gaji untuk setiap posisi

c) **Pemasaran**

Secara umum, departemen pemasaran bertanggung jawab atas aspek-aspek seperti:

- a. Riset pasar
- b. Pengembangan produk
- c. Harga
- d. Periklanan
- e. Distribusi
- f. Pelayanan pelanggan

d) **Akuntansi dan keuangan**

Departemen akuntansi dan keuangan bertanggung jawab untuk mengelola uang di dalam perusahaan, termasuk memantau uang yang masuk dan keluar dari bisnis.

Pada akuntansi dan keuangan itu bertanggung jawab atas aspek aspek berikut

- Mengelola transaksi keuangan perusahaan dan catatan mereka seperti pembayaran gaji dan kepada pemasok.
- Menyiapkan anggaran dan mengalokasikan biaya untuk fungsi-fungsi bisnis lainnya.
- Melaporkan informasi keuangan kepada pengguna eksternal seperti kreditur, investor dan pemerintah dengan menerbitkan laporan keuangan (wajib untuk perusahaan tercatat).

C. RUANG LINGKUP BISNIS

Didalam berbisnis ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti: Lingkungan Bisnis, Kegiatan Berbisnis, jenis-jenis Bisnis, tujuan bisnis, sistem perekonomian dan sistem pasar serta unsur-unsur penting dalam bisnis.

1) LINGKUNGAN BISNIS

Ada beberapa jenis lingkungan yang memengaruhi kegiatan suatu bisnis yang dijalankan oleh pelaku bisnis. dan pada dasarnya lingkungan tersebut dibagi menjadi 2 jenis

- Intern, yang bisa dikendalikan secara mikroorganisme.
- Ekstern, tidak dapat dikendalikan begitu saja oleh pelaku bisnis sesuai dengan keinginan perusahaan. Berikut beberapa lingkungan eksternal: Lingkungan Bisnis Domestik, Lingkungan Bisnis Global, Lingkungan Teknologi, Lingkungan Hukum dan Politik, Lingkungan sosial Budaya Dan Lingkungan Ekonomi.

2) Kegiatan Berbisnis

Ruang lingkup kegiatan dalam bisnis sangat luas, akan tetapi kegiatan bisnis dapat digolongkan menjadi tiga aspek, antara lain:

a) Aspek Produksi

Produksi (*Production*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengolah suatu bahan baku atau sumber-sumber yang ada agar tercipta suatu produk yang mempunyai nilai guna yang lebih tinggi. Pihak yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

b) Aspek Distribusi

Distribusi (*Distribution*) adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, saat barang atau jasa tersebut diperlukan. Umumnya distribusi meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pemindahan bahan baku dari pemasok (supplier) kepada awal mula lini produksi.
- Melibatkan penyimpanan penanganan bahan baku barang jadi.
- Pengemasan.
- Pengendalian persediaan.
- Transportasi kepada konsumen

c) Aspek Konsumsi

Konsumsi (*Consumption*) adalah suatu pemanfaatan nilai guna suatu barang atau jasa demi terpenuhinya suatu kebutuhan. Orang yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Konsumen adalah setiap orang yang memakai barang dan jasa yang tersedia, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, kelompok, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan kembali.

Banyak yang menggolongkan aspek-aspek tersebut sebagai 'jenis bisnis' namun itu adalah hal yang keliru. Aspek diatas bukanlah 'jenis' dari bisnis, melainkan komponen dalam suatu bisnis.

3) **Jenis-jenis Bisnis**

1. **Monopsoni**

Monopsoni adalah keadaan saat satu pelaku usaha menguasai penerimaan pasokan atau menjadi pembeli tunggal atas barang dan/atau jasa dalam suatu pasar komoditas. Kondisi Monopsoni sering terjadi di areal perkebunan, pertanian, dan industri hewan potong (ayam), sehingga posisi tawar-menawar dalam harga bagi petani adalah nonsens. Dampak fenomena ini masih diteliti, apakah Monopsoni mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani. Contohnya: hanya ada satu perusahaan yang menangani kereta api di Indonesia yaitu, PT.KAI

2. **Monopoli**

Monopoli (dari bahasa Yunani: monos, satu dan polein: menjual) yang merupakan suatu bentuk pasar di mana hanya terdapat satu penjual yang menguasai pasar. Penentu harga pada pasar ini adalah seorang penjual atau sering disebut sebagai “monopolis”.

3. **Oligopoli**

Oligopoli adalah adalah pasar di mana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan. Dalam pasar oligopoli, tiap perusahaan memposisikan dirinya sebagai bagian yang terikat dengan permainan pasar, di mana keuntungan yang mereka dapatkan tergantung dari pesaing mereka. Sehingga semua usaha promosi, iklan, pengenalan produk baru, perubahan harga, dan sebagainya dilakukan dengan tujuan untuk menjauhkan konsumen dari pesaing mereka.

4. **Oligopsoni**

Oligopsoni adalah keadaan dimana dua atau lebih pelaku usaha menguasai penerimaan pasokan atau menjadi pembeli tunggal atas barang dan/atau jasa dalam suatu pasar komoditas.

4) Tujuan Bisnis

Ketika seseorang atau perusahaan berbisnis, maka mereka memiliki tujuan dari bisnis yang hendak mereka jalankan. Tujuan dari bisnis antara lain adalah:

- a. Profit (keuntungan): berbisnis untuk memperoleh laba.
- b. Growth (pertumbuhan): berbisnis untuk pertumbuhan ekonomi.
- c. Continuity (berkesinambungan): berbisnis dengan tujuan kontinu.
- d. Stability (stabilitas): berbisnis untuk kestabilan keuangan.
- e. Public service (pelayanan umum): berbisnis untuk membuka pelayanan umum (jasa).
- f. Welfare (sejahtera): berbisnis untuk kesejahteraan.

Tujuan bisnis secara umum dibagi 2, yaitu:

- Tujuan ekonomi: memperoleh keuntungan.
- Tujuan sosial: memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

5) Sistem Perekonomian dan Sistem Pasar

a. Sistem Perekonomian

Sistem Perekonomian adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya (SD) yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi pada negara tersebut. Perbedaan yang mendasar antara sebuah sistem ekonomi dengan sistem ekonomi lainnya adalah cara/metode sistem untuk mengatur faktor produksinya.

Dalam beberapa sistem, seorang individu boleh mempunyai semua faktor produksi. Sementara pada sistem lainnya, semua faktor tersebut dikoordinir oleh pemerintah. Dan pada nyatanya, keadaan sistem ekonomi di dunia berada di antara dua sistem ekstrim tersebut.

b. Jenis-jenis Sistem Perekonomian:

1. Perekonomian Terencana

Ada dua bentuk utama perekonomian terencana, yaitu komunisme dan sosialisme.

Sebagai wujud pemikiran Karl Marx, komunisme adalah sistem yang mengharuskan. Pemerintah memiliki dan menggunakan seluruh faktor produksi. Kepemilikan pemerintah atas faktor-faktor produksi tersebut hanyalah sementara.

2. Perekonomian Pasar

Perekonomian pasar bergantung pada konsep kapitalisme dan liberalisme untuk menciptakan sebuah lingkungan produsen dan konsumen bebas menjual dan membeli barang yang mereka inginkan (dalam batas-batas tertentu). Sebagai akibatnya, barang yang diproduksi dan harga yang berlaku ditentukan oleh mekanisme penawaran-permintaan (demand-supply).

3. Perekonomian Pasar Campuran

Perekonomian pasar campuran atau mixed market economies adalah gabungan antara sistem perekonomian pasar dan terencana. Menurut Griffin, tidak ada satu negara pun di dunia ini yang benar-benar melaksanakan perekonomian pasar atau pun terencana, bahkan negara

seperti Amerika Serikat. Meskipun dikenal sangat bebas, pemerintah Amerika Serikat tetap mengeluarkan beberapa peraturan yang membatasi kegiatan ekonomi.

c.Sistem Pasar

Sistem Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa. Penjual dan pembeli akan melakukan transaksi di Pasar. Transaksi adalah persetujuan/ kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjual-belikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Menurut dari bentuk kegiatannya pasar dibagi menjadi 2, sebagai berikut:

1. Pasar nyata
Pasar nyata adalah pasar dimana barang-barang yang akan diperjual belikan dan dapat dibeli oleh pembeli. Contoh pasar tradisional dan pasar swalayan.
2. Pasar abstrak
Pasar abstrak adalah pasar dimana para pedagangnya tidak menawarkan barang-barang yang akan dijual dan tidak membeli secara langsung tetapi hanya dengan menggunakan surat dagangannya saja. Contohnya pasar online, pasar saham, pasar modal, dan pasar valuta asing

Menurut cara transaksinya pasar dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pasar Tradisional
Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dan konvensional, dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok sehari-hari.
2. Pasar Modern
Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang-barang diperjual belikan dengan harga pasar dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar ini adalah di mal, plaza, dan tempat-tempat modern lainnya.

6) .Unsur-unsur Penting Dalam Aktivitas Ekonomi

- Manusia (Men): sebagai pengendali aktivitas ekonomi dan tenaga kerja.
- Modal (Money): sebagai jalan awal untuk suatu aktivitas ekonomi.
- Material: sebagai peralatan untuk membangun aktivitas ekonomi, faktor pendukung dalam aktivitas ekonomi, meliputi bahan baku.
- Metode: sebagai langkah yang dipakai dalam suatu aktivitas ekonomi. Ide yang ditunjukkan untuk mengorganisir dan mengkoordinir.
- Manajerial: sebagai langkah pengolahan.
- Mesin atau peralatan: alat pembantu untuk proses suatu aktivitas ekonomi.

BAB III PENUTUP KESIMPULAN

Bisnis merupakan suatu aktivitas yang menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk mendapatkan laba/ keuntungan. Dalam menjalankan bisnis kita harus mengetahui tujuan, elemen, dan aspek-aspek bisnis lainnya. Sehingga, bisnis yang kita jalankan akan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

<https://Wurips.staff.gunadarma.ac.id>.

<https://sarjana-manajemen.blogspot.com>

<https://pendidikan.co.id>.

Buku pengantar bisnis oleh Dr.RASMULIA SEMBIRING,SE,M.MA

Buku pengantar Bisnis karya Amalia pustika,Ellisyah mindari,Budi Rustandi,winata,meida
Rachmawati Setyaningrum Nugraheni,khaerana,walmi sholihat,Hery yanto.

Buku ajar Pengantar Bisnis

Buku pengantar Bisnis karya catharina vista okta frida
docplayer.info.